

JUDUL ARTIKEL YANG PADAT, BERNAS, DAN MENARIK RASA INGIN TAHU

Nama Pengarang 1, Pengarang 2, Pengarang 3
Lembaga 1, Lembaga 2, Lembaga 3
husni.abdul@esaunggul.ac.id

Abstract

Write down here your paper's abstract in one paragraph, in Italic style of font, no more than 150 words. The abstract is not an "introduction", nor the conclusion of the discussion. Instead, it should at least contain: (1) the main question and the background of the discussed issue; (2) the research position; (3) how the question is discussed in the paper; and (4) the main result of the discussion. Other important matters discussed in the paper that significantly contribute to the final result of the research may be noted here, but you have to consider, however, the limited space of the abstract. Silakan ganti teks ini dengan teks abstrak Anda. Abstrak bukan pengantar, bukan pula kesimpulan. Setidaknya abstrak mengandung empat hal berikut: (1) Latar belakang dan pertanyaan utama riset Anda apa; (2) Argumen pokok Anda; (3) bagaimana pertanyaan itu dijawab dan dibahas; dan (4) kesimpulan akhirnya apa. Hal lain yang penting boleh ditambahkan selama tidak melebihi 150 kata.

Keywords: *inclusive learning process; vocational skill; autistic student; inclusive vocational school*

Abstrak

Kemandirian vokasional siswa autis dapat tercapai apabila program pembelajaran keterampilan disusun berdasarkan potensi dan kebutuhan siswa. Sayangnya, pembelajaran keterampilan tata boga bagi siswa autis di salah satu SMK inklusif di Kota Bandung belum disesuaikan sehingga prestasi belajar siswa tidak terlihat. Penelitian ini berjenis research and development yang menggunakan model ADDIE untuk mengembangkan program pembelajaran keterampilan tata boga bagi siswa autis di sekolah tersebut. Subyek penelitian adalah seorang siswa autis Kelas X, Jurusan Tata Boga. Pengembangan program diawali dengan asesmen, analisis kurikulum, pembuatan program penyelarasan, kemudian pembuatan program pembelajaran individual. Rencana pembelajaran fungsional dibuat untuk tiga mata pelajaran dasar: Sanitasi dan Keselamatan Kerja, Pengetahuan Bahan Makanan, dan Boga Dasar.

Kata-kunci: *pembelajaran keterampilan vokasional inklusif; SMK Inklusif; pembelajaran siswa autis*

A. Pendahuluan

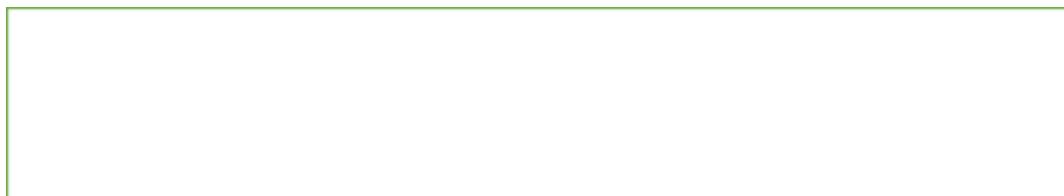
Pendahuluan dalam tulisan jurnal inklusi adalah semisal Bab 1 di skripsi, tesis atau disertasi tetapi dalam versi yang jauh lebih ringkas. Karena itu, kami berharap pendahuluan memuat hal-hal berikut:

1. Latar belakang mengapa riset Anda penting. Latar belakang dapat berangkat dari masalah akademis maupun masalah sosial, yang pada ujungnya memunculkan masalah, yaitu “kesenjangan antara yang ideal dengan yang terjadi di lapangan.”
2. Rumusan masalah atau pertanyaan penelitian.
3. Jelaskan mengapa pertanyaan itu penting untuk dijawab: apakah orang lain sudah menjawab? Kalau belum menjawab, apa yang mereka bicarakan? Kalau sudah menjawab, apakah yang unik dari tawaran jawaban Anda? Bagian ini, biasanya disebut “tinjauan pustaka” atau “literature review” dalam disertasi.
4. Dengan menjawab pertanyaan nomor 3 tersebut, maka editor akan mudah mengukur kontribusi akademik Anda, *novelty*, dan apakah naskah Anda layak muat atau tidak.
5. Rekomendasi kami, silakan mereview tulisan-tulisan mutakhir dari jurnal ilmiah terpercaya. Anda bisa menggunakan Google Scholar, DOAJ, Moraref, dan layanan *database* jurnal lain seperti JSTOR dan SCOPUS untuk memastikan bahwa Anda membahas masalah yang benar-benar baru.
6. Terakhir, berikanlah uraian singkat tentang bagaimana argumen Anda disusun atau bagaimana penelitian dilakukan. Singkat saja. Mungkin satu atau dua alinea.

Tabel 1
Jumlah Anak Difabel di Sekolah Dasar

Jenis disabilitas	Kelas		
	1	2	3
Tunanetra	5	4	2
Tunarungu	1	1	1
Tunadaksa	2	1	2
Lain-lain	3	1	4

Catatan: Pastikan bahwa besar tabel maksimal 1 halaman dan tidak terpecah dalam dua halaman berbeda



Gambar 1. Keterangan Gambar ada di bawah dengan format style seperti ini. Anda wajib mengirimkan gambar beresolusi tinggi dalam lampiran file yang terpisah

B. Metode Penelitian

Kami tidak merekomendasikan deskripsi metode penelitian secara panjang lebar. Jika memungkinkan, disatukan saja dengan bagian pendahuluan. Tetapi, jika metode penelitian dianggap sedemikian penting, silakan mencantumkan di bagian khusus ini.

C. Isi (Heading 2)

1. Heading 3

a. Heading 4

Mulai sub bahasan B dan seterusnya, Anda sudah dapat memulai pembahasan. Bagian isi dapat terdiri atas beberapa sub bahasan, tergantung keperluan Anda dalam menyusun analisis dan argumen.

E. Penulisan Referensi

Referensi dibuat dengan tujuan untuk memastikan bahwa pembaca dapat memverifikasi data yang Anda gunakan (*findable*). Oleh sebab itu, pastikan bahwa setiap data, kutipan bebas, kutipan langsung, kutipan sekunder, sumber internet, wawancara, komunikasi email, dll, diberikan referensinya.

Mulai Vol. 3, *Inklusi* menggunakan sepenuhnya style APA 6th edition. Sebaiknya gunakan *reference management software* seperti **Mendely** dalam mengolah data referensi Anda agar tidak terjadi kesalahan dalam penulisan referensi. Jika Anda tidak familiar, gunakan saja format berikut ketika mengutip di dalam teks: (Raharjo, 2016, h. 35).

Ingat, selalu sebutkan nomor halaman, bukan hanya tahun kecuali jika hanya merujuk judulnya saja.

Dalam hal wawancara, gunakan pedoman sebagaimana berikut:

1. Dalam teks: gunakan tanda kurung.

“Menjadi difabel itu bukan soal takdir Tuhan, tetapi juga soal bagaimana masyarakat memperlakukan orang yang berbeda sebagai bagian dari mereka.” (Dewa Diva, wawancara, 17 Januari 2017)

2. Dalam Daftar Pustaka: gunakan struktur berikut:

Last name, FI. (Tahun, bulan, tanggal). Jenis wawancara [email, telephone, personal interview, personal interview with [third party FI Last Name].

Contoh:

Maftuhin, A. (2017, Januari, 17). Email.

E. Kesimpulan

Kesimpulan bukan ringkasan, tetapi apa implikasi dari penelitian Anda. Misalnya, setelah Anda menemukan bahwa disabilitas merupakan produk dari konstruksi sosial, maka dapat disimpulkan

bahwa tidak tepat jika program-program pemerintah untuk difabel hanya terfokus pada program rehabilitasi.

H. Referensi

Gunakanlah minimal 25 referensi yang berupa artikel jurnal ilmiah maupun buku

Contoh buku:

Goltsman, S. M., & Iacofano, D. S. (2007). *The inclusive city: design solutions for buildings, neighborhoods and urban spaces*. Berkeley, Calif.: MIG Communications.

Contoh eBook:

Behrens, M., Bukow, W.-D., Cudak, K., & Strünck, C. (2016). *Inclusive City: Überlegungen Zum Gegenwärtigen Verhältnis Von Mobilität Und Diversität In Der Stadtgesellschaft*. Retrieved from <http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&scope=site&db=nlebk&db=nlabk&AN=1046671>

Referensi Internet

Commentary: What We Mean By “Inclusive Cities” – The Informal City Dialogues. (2013, January 28). Retrieved January 13, 2017, from <https://nextcity.org/informalcity/entry/commentary-what-we-mean-by-inclusive-cities>

Contoh Jurnal

Maftuhin, A. (2014). Aksesibilitas Ibadah bagi Difabel: Studi atas Empat Masjid di Yogyakarta. *INKLUSI*, 1 (2), 249–268.

Contoh Koran online

Yogyakarta Bertekad Jadi Kota Inklusi. (2016, November 16). Retrieved January 13, 2017, from <http://mediaindonesia.com/news/read/77714/yogyakarta-bertekad-jadi-kota-inklusi/2016-11-16>.